

ABSTRAK

Latar Belakang: Sindrom koroner akut (SKA) merupakan suatu kegawatdaruratan jantung dengan tingkat morbiditas dan mortalitas komplikasi yang masih tinggi, sehingga dapat menyebabkan kematian mendadak bila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Keluhan utama yang paling sering terjadi pada sindrom koroner akut adalah nyeri dada yang disertai mual, sempoyongan, berkeringat, berdebar dan sesak napas. Salah satu terapi non farmakologi yang diterapkan untuk mengurangi nyeri dada pada pasien sindrom koroner akut salah satunya dengan *thermotherapy*. *Thermotherapy* adalah pemberian aplikasi panas pada tubuh untuk mengurangi gejala nyeri akut maupun nyeri kronis..

Metode: Menggunakan desain laporan kasus (*case report*). Subjek yang digunakan adalah pasien sindrom koroner akut yang mengalami nyeri dada, instrument yang digunakan adalah *Numeric Rating Scale*

Analisa: Analisa data yang dilakukan menggunakan analisis dekriptif dengan melihat skala nyeri dari hari pertama sebelum dilakukan *thermotherapy* sampai hari terakhir

Hasil: Pada 3x pemberian intervensi dapat dilihat penurunan skala (*Numeric Rating Scale*) nyeri secara berkala. Hasil menunjukkan bahwa nyeri akut yang dirasakan pasien setelah dilakukan pemberian *thermotherapy* skala nyeri berkurang. Terbukti dihari pertama pemberian *thermotherapy* skala nyeri menurun menjadi 3 sampai pada dihari terakhir pemberian *thermotherapy* nyeri tidak terasa.

Kesimpulan: Pengaplikasian *thermotherapy* menunjukkan adanya perubahan dan memperoleh hasil yang optimal dan terdokumentasi dengan baik. *Thermotherapy* dapat dijadikan salah satu intervensi keperawatan untuk penurunan intensitas nyeri.

Kata kunci : Nyeri dada, Sindrom koroner akut, *Thermotherapy*

ABSTRACT

Background: Acute coronary syndrome (ACS) is a cardiac emergency with a high level of morbidity and mortality complications, so it can cause sudden death if not treated quickly and appropriately. The main complaint that most often occurs in acute coronary syndrome is chest pain accompanied by nausea, unsteadiness, sweating, palpitations and shortness of breath. One of the non-pharmacological therapies that is applied to reduce chest pain in patients with acute coronary syndrome is one of them with thermotherapy. Thermotherapy is the application of heat to the body to reduce symptoms of acute pain or chronic pain.

Method: Using a case report design (case report). The subjects used were acute coronary syndrome patients who experienced chest pain, the instrument used was the Numeric Rating Scale.

Analysis: Data analysis was performed using descriptive analysis by looking at the pain scale from the first day before thermotherapy until the last day

Results: At 3x intervention administration can be seen a decrease in the pain scale (Numeric Rating Scale) periodically. The results showed that the acute pain felt by the patient after administration of thermotherapy reduced the pain scale. It was proven that on the first day of giving thermotherapy, the pain scale decreased to 3 until on the last day of giving thermotherapy, the pain was not felt.

Conclusion: The application of thermotherapy shows changes and obtains optimal and well-documented results. Thermotherapy can be used as a nursing intervention to reduce pain intensity.

Keywords: Acute coronary syndrome, Chest pain, Thermotherapy